

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA WHATSAPP GROUP
DALAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN TEMATIK
TEMA 8 PADA PESERTA DIDIK KELAS 6 DI MI ROUDLOTUL
MUTA'ALIM KAWISTOWINDU DUDUK SAMPEYAN GRESIK**

SKRIPSI

NUR ANIS HIDAYATI

D97217106



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JULI 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Nur Anis Hidayati

NIM : D97217106

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 April 2021

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
06AJK311476383
Nur Anis Hidayati
D97217106

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Nur Anis Hidayati

NIM : D97217106

Judul : **EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA WHATSAPP GROUP
DALAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN
TEMATIK TEMA 8 PADA PESERTA DIDIK KELAS 6 DI MI
ROUDLOTUL MUTA'ALIM KAWISTOWINDU DUDUK
SAMPEYAN GRESIK.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 03 Mei 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S. Ag. M. Pd. I
NIP: 1973091020070111017



M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd
NIP: 197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Anis Hidayati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 09 Juli 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Rekan,

Prof. Dr. H. M. Mas'ud, M. Ag, M. Pd. I
NIP: 196301231993031002

Penguji I

Dr. H. Munawwir, M. Ag
NIP: 196508011992031005

Penguji II

Dr. H. Nadfir, M. Pd. I
NIP: 196807221996031002

Penguji III

Sulthon Mas'ud, S. Ag, M. Pd. I
NIP: 1973091020070111017

Penguji IV

M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd.
NIP: 197307222005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Anis Hidayati
NIM : D97217106
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : nuranishidayati@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain

yang berjudul :

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA WHATSAPP GROUP DALAM
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN TEMATIK TEMA 3 PADA
PESERTA DIDIK KELAS 6 DI MI. ROUOLOTUL MUTA'ALIM KAWISTOWINDU
DUDUK SAMPEYAN GRESIK.

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juli 2021

Penulis

(Nur Anis Hidayati)

dari frasa *What's Up* yang merupakan sebuah aplikasi *mobile chatting*.

Awal mulanya Whatsapp hanya dapat digunakan untuk mengirim pesan, namun sekarang ini ada beberapa fitur lain yang dimiliki Whatsapp, seperti: dapat digunakan untuk mengirim gambar, *voice recording*, kontak, *file*, menelpon, bahkan *video call*. Ada juga fitur baru dari Whatsapp yaitu status atau dikenal dengan nama *WhatsApp story*. Status atau *story* yang telah dibuat akan tersimpan selama 24 jam dan setelahnya akan hilang dengan sendirinya. Pada akhir bulan Oktober 2017, Whatsapp memiliki fitur terbaru yaitu dapat menghapus pesan baik pada pengirim atau penerima.

Whatsapp telah digunakan lebih dari 1 milyar pengguna dari 180 negara yang ada di dunia. Dari segi kultur atau budaya, aplikasi Whatsapp ini sesuai dengan kondisi yang ada di Indonesia, dikarenakan pada umumnya bangsa Indonesia senang mengobrol atau berbincang-bincang (*chat*). Di Asia Tenggara Indonesia adalah salah satu pasar yang paling aktif dalam berkirim pesan. Juru bicara Whatsapp Neeraj Arora menyampaikan bahwa penduduk Indonesia terdiri dari orang-orang yang suka berbincang-bincang (*chat*).

Seiring dengan perkembangan peradaban, masyarakat dan kebudayaan, komunikasi bermedia (*mediated communication*)

dalam, faktor instrumen. faktor dari luar adalah faktor dari luar peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Diantaranya yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah manusia dan sesama manusia. Baik hadir secara langsung maupun tidak langsung. Kehadiran orang lain saat belajar dapat mengganggu aktivitas belajar. Selain itu juga dari Lingkungan sekolah terdiri dari teman lain kelas, teman sebaya, guru, kepala sekolah serta karyawan lainnya.

faktor dari dalam adalah faktor dari dalam peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Diantaranya: (a). Minat individu merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat belajar yang tinggi membuat belajar peserta didik lebih cepat dan mudah. (b). Motivasi belajar antar peserta didik yang satu dengan lainnya berbeda. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: cita-cita, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan, kemampuan belajar, unsur- unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru dalam mengajar peserta didik.

Faktor Instrumen yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran dan guru sebagai perancang pembelajaran. dalam penggunaan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan hasil yang diharapkan.

didik kelas XI IPS SMA PGRI CICALENGKA dan melakukan wawancara kepada guru pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI CICALENGKA. Teknik untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk mencari nilai *minimum*, *maksimum*, *mean* dan nilai standar deviasi. Populasinya adalah peserta didik kelas XI IPS angkatan 2019-2020 di SMA PGRI CICALENGKA pada mata pelajaran ekonomi. Hasilnya yaitu nilai mean (nilai rata-rata) dari seluruh data adalah 75,33 yang artinya penggunaan Whatsapp Group sebagai media belajar siswa di SMA PGRI CICALENGKA adalah efektif jika digunakan, karena berada pada rentang 41-60. Sesuai dengan interpretasi tingkat keefektifan dalam pembelajaran dimana interval $>41\%$ dikatakan cukup efektif pada suatu pembelajaran.⁴⁰

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada: populasi penelitian dan teknik yang digunakan dalam penelitian.

2. Dalam penelitian Nurul Astuty Yensi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi experiment* yang menggunakan *one group pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4B dan

⁴⁰ Annita Rachmitasari, “Analisis Efektivitas Pembelajaran Melalui Whatsappgroup Sebagai Media Belajar Siswa (Survei pada siswa kelas XI IPS tahun angkatan 2019-2020 di SMA PGRI CICALENGKA pada mata pelajaran ekonomi)”, Laporan Penelitian (Bandung: Universitas Pasundan, 2020), t.d.

mengambil mata kuliah statistika matematika yang berjumlah 30 orang. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif dan uji perbedaan rata-rata menggunakan uji *paired sampel t-test* dan *N-Gain Score*. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa perkuliahan mata kuliah statistika matematika di program studi pendidikan matematika jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu dengan menggunakan Whatsapp sebagai media pembelajaran dinilai cukup efektif jika ditinjau dari hasil belajarnya. Hasil belajar setelah perkuliahan dengan menggunakan Whatsapp Group lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar sebelum perkuliahan menggunakan Whatsapp Group, namun ada beberapa kendala atau kelemahan dalam pembelajaran ini diantaranya susahnya sinyal oleh mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah atau pedesaan, chat atau pesan yang banyak akan membuat memory ponsel penuh sehingga koneksi internet menjadi lambat dan dirasa cukup melelahkan karena harus berulang-ulang melihat pesan mulai dari awal.⁴¹

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada: jumlah sampel dalam penelitian, jenis penelitian, teknik pengolahan data, dan jumlah variabel.

3. Berjudul “Peran Aplikasi WA Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian” oleh Abidah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran aplikasi WA

⁴¹ Nurul Astuty Yensi, “Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)”, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 05, No. 02, (Juni, 2020), 65-74.

peserta didik melalui link google form yang telah dikirimkan atau guru membuat list absensi pada Whatsapp Group sebagai bukti bahwa telah mengikuti pembelajaran pada hari tersebut. Semua peserta didik mengisi daftar hadirnya tepat waktu. Selanjutnya guru mengirimkan video pembelajaran yang berisi penjelasan materi pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menyimak video pembelajaran tersebut hingga selesai. Guru juga meminta peserta didik untuk membaca buku paket yang telah dibagikan sebagai tambahan materi agar peserta didik lebih mudah untuk memahaminya. Setelah selesai guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami atau belum dimengerti. Terkadang ada beberapa peserta didik ada yang bertanya jika ada yang belum dipahami. Setelah dirasa peserta didik sudah paham guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas atau soal yang telah dikirimkan atau diberikan melalui Whatsapp Group sebagai bentuk evaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah selesai mengerjakan peserta didik bisa mengumpulkannya pada guru melalui nomor Whatsapp pribadi guru. Peserta didik juga antusias saat diberikan tugas, terlihat dari semua peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Diakhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dijawab peserta didik. Selain itu juga pembelajaran daring juga menuntut peserta didik melakukan semua pekerjaan secara mandiri, namun menurut guru

Pada pertanyaan nomor 3 dapat diketahui bahwa 70% responden menjawab selalu hadir tepat waktu saat melakukan pembelajaran daring melalui Whatsapp Group, 30% menjawab sering.

Pada pertanyaan nomor 4 dapat diketahui bahwa 10% responden menjawab pembelajaran daring melalui Whatsapp Group selaludapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik, 30% menjawab sering, 50% menjawab jarang, 10% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 5 dapat diketahui bahwa 10% responden menjawab pembelajaran daring selalu menyenangkan, 20% menjawab sering, 40% menjawab jarang, 30% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 6 dapat diketahui bahwa 20% responden menjawab pembelajaran daring selalu mengalami kesulitan, 30% menjawab sering, 30% menjawab jarang, 10% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 7 dapat diketahui bahwa 60% responden menjawab pembelajaran daring selalu membiasakan peserta didik belajar secara mandiri, 30% menjawab sering, 10% menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 8 dapat diketahui bahwa 20% responden menjawab selalu semangat mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru melalui Whatsapp Group, 40% menjawab sering, 40% menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 9 dapat diketahui bahwa 10 responden menjawab selalu mengumpulkan Tugas yang diberikan oleh guru melalui Whatsapp Group dengan tepat waktu, 40% menjawab sering, 40% menjawab jarang, 10% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 10 dapat diketahui bahwa 40% responden menjawab materi pembelajaran tematik tema 8 selalu diajarkan secara menarik, 40% menjawab sering, 20% menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 11 dapat diketahui bahwa 50% responden menjawab media pembelajaran daring dengan Whatsapp Group sering mudah diakses oleh peserta didik, 40% menjawab jarang, 10% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 12 dapat diketahui bahwa 40% responden menjawab selalu mentaati peraturan saat melakukan pembelajaran daring melalui Whatsapp Group, 30% menjawab sering, 20% menjawab jarang, 10% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 13 dapat diketahui bahwa 10% responden menjawab pembelajaran menggunakan Whatsapp Group selalu bisa menghilangkan rasa bosan dan jenuh,

40% menjawab sering, 40% menjawab jarang, 10% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 14 dapat diketahui bahwa 50% responden menjawab pembelajaran menggunakan Whatsapp Group selalu membantu peserta didik untuk melaksanakan saran pemerintah Seperti menjaga jarak dan tetap di rumah, 30% menjawab sering, 20% menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 15 dapat diketahui bahwa 20% responden menjawab tidak selalu menganggap deadline/batas pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru sebagai beban, 40% menjawab sering, 40% menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 16 dapat diketahui bahwa 40% responden menjawab selalu memahami materi tematik tema 8 yang disampaikan oleh guru melalui Whatsapp Group, 40% menjawab sering, 20% menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 17 dapat diketahui bahwa 60% responden menjawab ketika melakukan pembelajaran daring melalui Whatsapp Group interaksi antara guru dan peserta didik selalu berjalan dengan baik, 30% menjawab sering, 10% menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 18 dapat diketahui bahwa 10% responden menjawab ketika melakukan pembelajaran daring melalui Whatsapp Group orang tua selalu ikut berperan

Pelaksanaan pembelajaran daring melalui media Whatsapp Group terlaksana dengan baik, hal itu terlihat dari peserta didik yang hadir dalam pembelajaran daring tepat waktu. Saat pembelajaran berlangsung peserta didik bersikap sopan, baik, menghormati guru, mentaati peraturan yang telah ditetapkan serta menjawab salam guru dengan baik. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, beberapa peserta didik menanggapi, baik bertanya tentang materi pembelajaran atau bertanya tentang tugas yang diberikan oleh guru asalkan tidak menyimpang dari pembelajaran. Ketika guru memberikan tugas peserta didik semangat mengerjakannya. Hal itu terlihat dari banyaknya peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun ada yang terlambat. Video pembelajaran yang dikirimkan guru melalui Whatsapp Group menarik namun lama-kelamaan peserta didik merasa jenuh karena pembelajaran cenderung monoton hanya menyimak video. Sebagai tambahan materi guru meminta peserta didik untuk membaca buku paket yang telah dibagikan. Dalam hal ini peran orang tua juga penting agar pembelajaran daring terlaksana dengan baik dan semestinya. Pembelajaran daring melalui media Whatsapp Group juga menyenangkan dan mudah diakses sehingga peserta didik bisa melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun

Melalui hasil angket diatas dapat diketahui nilai maksimal seluruh angket adalah $20 \times 4 \times 10 = 800$. Dan jumlah angket yang

signifikan 0,05. $N = 10$ diperoleh $t_{tabel} = 2,262$. Artinya $t_{hitung} = 7,785 > t_{0,05;9} = 2,262$. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel output “Paired Samples Test” diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Whatsapp Group efektif dalam pembelajaran daring mata pelajaran tematik tema 8 di kelas 6 MI Roudlotul Muta’alim Kawistowindu Duduk Sampeyan Gresik.

3. Dalam penelitian terdapat kelebihan dan kelemahan pemanfaatan media Whatsapp Group. Pada wawancara yang telah peneliti lakukan ada beberapa kelebihan diantaranya Semua orang mampu mengoperasikan fitur yang terdapat dalam Whatsapp, Semua peserta didik memiliki aplikasi Whatsapp, Kuota yang dibutuhkan tidak terlalu banyak, Informasi yang akan diberikan cepat sampai, Peserta didik bisa mengulang-ulang video pembelajaran, Waktu yang diberikan pada peserta didik lebih banyak, Peserta didik bisa belajar dimana pun dan kapan pun. Sedangkan kelemahan pemanfaatan media Whatsapp Group yaitu Guru tidak bisa mengawasi perkembangan peserta didik secara langsung, Peserta didik lama-kelamaan merasa jenuh dan bosan karena pembelajaran yang monoton hanya menyimak video, Peserta didik tidak bisa bertanya secara langsung jika ada materi pembelajaran yang belum dipahami.

- Napratilora, Martina, Lisa, Hendro, dan Bangsawan, Indra. 2020. Using Whatsapp As A A Learning Media In Teaching Reading. *J. Mitra PGMI*. Vol. 6 No.2: 116-125
- Naserly, Mursyid Kasmir. Mei 2020. Implementasi Zoom, Google Clasroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta). *Jurnal Aksara Public*. Vol. 4, No. 2: 155-165.
- Nuryadi, et al. 2017. *DASAR-DASAR STATISTIK PENELITIAN*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA).
- Observasi, 19 Agustus-15 Oktober 2020. di lingkungan sekitar dan MIN 1 JOMBANG.
- Prajana, Andika. Oktober 2017. Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam media pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol. 1, No. 2: 122-123
- Pustikayasa, I Made. 2019. Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama, Kebudayaan Hindu*. Vol. 10, No. 2: 53-62.
- Rachmat , Agung dan Krisnadi, Iwan. 2020. Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa Smk 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19, Universitas Teknik Buanan, Menteng, Jakarta, Indonesia
- Rachmitasari, Annita. 2020. Analisis Efektivitas Pembelajaran Melalui Whatsappgroup Sebagai Media Belajar Siswa (Survei pada siswa kelas XI IPS tahun angkatan 2019-2020 di SMA PGRI CICALENGKA pada mata pelajaran ekonomi). Laporan Penelitian (Bandung: Universitas Pasundan). t.d.
- Ramadhani , Mawar. 2012. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan universitas negeri Yogyakarta)t.d., 11-13.
- Risalah A, dan Ibad, W, dkk. Juni 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Mi/Sd (Studi Kbm Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa). *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*. Vol. 1, No. 1: 10-16.
- Saputra, Sepriadi. Juni 2020. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*. Vol. 7, No. 1: 11-21.

- Saragih, Eva Margaretha Dan Ansi, Rahma Yunita. 19 September 2020. Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-4 Tahun 2020* Tema: Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era Revolusi 4.0: 207.
- Sari, Siska Permata. Juli 12 2020. *Ingin Mematikan Centang Biru di Whatsapp, Begini Caranya*. <https://www.inews.id/techno/internet/ingin-matikan-centang-biru-di-whatsapp-begini-caranya>.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. Juni 2015. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing: 17-19.
- Sobandi, A dan Nurhasanah, Siti. Agustus 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (*Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes*). *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*. Vol. 1 No. 1: 129.
- Sodiq, Imam Ja'far dan Zainiyati, Husniyatus Salamah. September 2020. Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurul Huda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*. Vol.6, No. 2: 144-150.
- Sudharta, Nurwidi Antari. 18 November 2020. *Metodelogi Penelitian*. <https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA BANDUNG).
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media).
- Ummah, Shofiyatul. 2020. Guru Kelas 6. wawancara pribadi,. Gresik.
- Yensi, Nurul Astuty. Juni 2020. Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 05 No. 02: 65-74.
- Yusup, Febrianati. Januari-Juni 2018. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7, No. 1: 17-23.